

Stok Vaksin Aman Hingga Pekan Depan

WATES (KR)-Sebanyak 2.958 dosis vaksin Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo sebagai stok yang bisa digunakan vaksinasi hingga pekan depan. Dosisi tersebut terdiri dari Sinovac 1.228 dosis, Astra-Zeneca 1.370 dosis serta Pfizer 360 dosis. "Kami belum mengajukan penambahan vaksin ke Dinkes DIY. Stok tidak banyak, bila sudah habis baru mengajukan penambahan dosis vaksin lagi," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo dr Rina Nuryati, Kamis (17/3). Hingga saat ini, capaian vaksinasi Covid-19 di Kulonprogo untuk dosis pertama mencapai 90,2 persen atau 341.096 dari total 378.177 sasaran, dosis kedua 81,5 persen atau 308.195 sasaran, dan dosis ketiga sebanyak 9,64 persen atau 36.457 persen. "Capaian vaksinasi Covid-19 di Kulon-

progo cukup tinggi dibandingkan target nasional. Sekarang sedang mengejar target percepatan vaksinasi dosis ketiga yang masih rendah," jelas Rina. Diungkapkan Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo drg Banih Rahayujati MKes, dari target sasaran vaksin, capaian vaksinasi Covid-19 dengan sasaran lansia paling rendah. Dosis pertama baru mencapai 79,2 persen atau 49.919 dari total sasaran 63.049 sasaran, dosis kedua 68,3 persen, dan dosis ketiga 5,70 persen atau 3.595 sasaran. Menurut Banih, pihaknya mengintensifkan vaksinasi Covid-19 untuk lansia dari rumah ke rumah. "Capaian per hari vaksin lansia tidak banyak, tapi harus tetap dilakukan karena mayoritas pasien Covid-19 dan suspek yang meninggal adalah lansia dan belum divaksin," tambah Banih. **(Wid)**

MASIH MENUNGGU KEBIJAKAN MENSOS Penyaluran BPNT APBN Perlu Dievaluasi

PENGASIH (KR) - Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kulonprogo, Y Irianta menegaskan, penyaluran bantuan pangan non tunai (BPNT) bersumber anggaran pendapatan belanja nasional (APBN) di termin selanjutnya perlu dievaluasi.

Menurutnya kendati dalam penyalurannya dinilai lebih cepat dibanding melalui e-warong berupa komoditas pangan seperti yang diterapkan pada 2021 lalu tapi ada nilai tambah bagi para petani dan peternak sehingga memberdayakan ekonomi lokal.

"Untuk penyaluran BPNT sembako pada termin II di Kulonprogo, kita masih menunggu kebijakan Menteri Sosial. Apakah nanti dilakukan secara tunai seperti termin I (Januari-Maret 2022) melalui kantor POS atau tidak. Apabila tetap dilakukan secara tunai akan dilakukan evaluasi," tegasnya, Rabu (16/3).

Diungkapkan, penyaluran BPNT sembako di Kulonprogo melalui e-warong Kelompok Usaha Bersama (KUBE) berupa komoditas pangan lokal mendapat apresiasi dari Sekretaris Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin (Ditjen PFM).

Meski penyaluran BPNT secara tunai

lebih cepat dan realisasi penyaluran tinggi dibanding non tunai melalui e-warong dan bank tapi tetap harus ada evaluasi. Seperti sebelum penjadwalan hendaknya dilakukan verifikasi dan validasi berdasarkan BNBA (*by name by adress*) sehingga data akurat. Selain itu, kehadiran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) lebih disiplin sesuai jadwal pengambilan dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) ketat.

"Penyaluran BPNT APBN bagi kalangan difabel, lansia dan *bedridden* dilakukan pengantaran langsung ke KPM dan PT POS juga akan melakukan penandaan foto terhadap 48 ribu rumah KPM penerima BPNT, 16 April 2022 harus sudah selesai dan akan diolah oleh Kemensos," tutur Irianta menambahkan penyaluran BPNT termin I telah terealisasi sebesar 98,05 persen atau 48.112 KPM dari total alokasi 49.068 KPM.

"Masih tersisa 956 KPM terdiri dari 37 masih aktif dan 919 rekap gagal. Rekap yang gagal rinciannya 309 KPM meninggal, 248 KPM menerima bantuan lain, 134 KPM luar kota, 34 KPM alamat tidak ditemukan, 94 KPM tergolong mampu, 67 KPM pindah alamat, 29 KPM termasuk TNI/Polri/ASN dan lima KPM menolak," ungkapnya. **(Rul)**

BKKBN Pusat Anugerahi Kulonprogo 2 Penghargaan

WATES (KR) - Kabupaten Kulonprogo menerima piagam penghargaan atas Capaian Prevalensi Stunting Terendah di DIY berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) dan Piagam Penghargaan Atas Komitmen dan Dukungan terhadap Pelaksanaan Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana di Kabupaten Kulonprogo.

Penghargaan diserahkan langsung Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Pusat Dr HC dr Hasto Wardoyo SpOG (K) pada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PMD Daldud dan KB) setempat Drs Ariadi MM dalam Rapat Kerja Daerah Program Bangsa Kencana BKKBN Perwakilan DIY di Eastparc Hotel Yogyakarta, baru-baru ini.

Bupati Drs H Sutedjo menyampaikan terimakasih kepada BKKBN Pusat atas dua 2 penghargaan yang diberikan pada Kabupaten Kulonprogo. "Yang pertama penghargaan Bangsa Kencana, Kulonprogo dinilai cukup sukses dalam pelak-

sanaan programnya. Penghargaan kedua mengenai stunting, Kulonprogo telah melampaui target nasional yang ditetapkan. Angka stunting di Kulonprogo 14,9 % pada angka 14 % di tingkat nasional adalah target untuk tahun 2024. Artinya Kulonprogo lebih cepat maju dua tahun mencapai target nasional," kata bupati bangga saat ditemui di ruang kerjanya, Senin (14/3).

Bupati Sutedjo berharap torehan dua penghargaan sekaligus tersebut tidak menjadikan Pemkab dan masyarakat Kulonprogo takabur tapi sebaliknya menjadi spirit untuk melanjutkan pelaksanaan program dengan sebaik baiknya, sehingga target-target bisa dipercepat pencapaiannya.

Sementara Kepala Dinas PMD Daldud dan KB Kulonprogo, Ariyadi MM mengatakan, pihaknya dalam melaksanakan program pencegahan stunting sama sekali tidak memikirkan atau mengharapkan penghargaan. "Prinsipnya kita bekerja secara optimal sehingga apa yang menjadi target bisa tercapai dan angka stunting di Kulonprogo menurun," ujarnya. **(Rul)**

HUT Kapela, Temu Kangen Tingkatkan Silaturahmi

WONOSARI (KR) - Keluarga Alumni SMPN 1 dan SMAN 1 Wonosari Angkatan/lulus 1975/1979 (KAPeLa 75/79) menggelar acara temu kangen dan silaturahmi memperingati Hari Ulang Tahun ke-12. Ketua Kapela H Sunarto SH MM didampingi Pengurus Benyamin Sudarmadi SH MSi, Kamis (17/3) mengungkapkan, kunjungan silaturahmi dilaksanakan ke Gombong, Kebumen, Jawa Tengah rumah Drs H Suhargo yang juga alumni. "Kegiatan ini untuk meningkatkan silaturahmi," kata H Sunarto.

Kapela memiliki anggota tersebar di-

berbagai daerah di Indonesia juga ada yang diluar Negeri. Diungkapkan, Bulan Maret ini HUT ke 12. Melalui silaturahmi untuk mempererat persaudaraan. Merajut kenangan mempererat tali silaturahmi. Termasuk ikut mengunjungungi sejumlah kawasan wisata di Gombong dan sekitarnya. Sementara itu Humas Kapela Drs Antal Sutrisno menambahkan, sebelumnya juga pernah dilaksanakan kunjungan silaturahmi serupa ke keluarga alumni ke Lampung, Kuningan Jawa Barat dua kali, Pekalongan dan Purworejo Jawa Tengah. **(Ded)**

PENYAKIT LEPTOSPIROSIS

3 Bulan Terjadi 5 Kasus, 2 Orang Meninggal

WONOSARI (KR) - Penyakit Leptospirosis yang disebabkan karena tikus harus tetap diwaspadai karena dalam kurun waktu 3 bulan terdapat 5 kasus leptospirosis yang dilaporkan terjadi di Gunungkidul. Dari jumlah tersebut, dua di antaranya meninggal dunia. Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Dinas Kesehatan Gunungkidul, dr. Diah Praseterorini mengungkapkan, sejauh ini dilaporkan ada 2 orang meninggal dunia akibat penyakit leptospirosis yaitu warga Kalurahan Baleharjo, Kapanewon Wonosari dan satu orang dari Kapanewon Semanu. "Tahun 2022 ini total sudah ada 5

kasus leptospirosis dan kami harap kewaspadaan tetap terjaga," kara dr Diah Prasetyorini, Kamis (16/3).

Adapun sebaran kasus tersebut berada di Wonosari, Semanu, serta Saptosari dan dari jumlah tersebut terdapat 3 orang yang sempat terpapar dan dapat terselesaikan atas penanganan yang langsung dilakukannya. Saat ini pemerintah masih tetap melakukan penanganan, sebab penyakit zoonosis ini harus ditangani secara optimal dari akarnya. Surat Edaran Sekretaris Daerah (Sekda) terkait leptospirosis sudah dikeluarkan, kewaspadaan penyakit zoonosis sudah dilaksanakan. **(Bmp)**

TERDAMPAK BENCANA PUTING BELIUNG

534 Korban, Terima Bantuan Pemkab Rp 1,6 Miliar

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul, Sunaryanta menyerahkan bantuan stimulan bagi para korban bencana Hidrometeorologi yang terjadi di Kapanewon Semanu pada akhir februari lalu. Penyerahan dilaksanakan di Balai Padukuhan Jonge, Kalurahan Pacarejo Kapanewon Semanu, Gunungkidul Kamis (17/3) kemarin.

Bantuan tersebut diserahkan dalam bentuk uang tunai bagi korban terdampak angin puting beliung dan bagi korban kerusakan berat akan diberikan melalui rekening Bank BPD DIY.

Plt Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Sri Hartanto menyampaikan berdasarkan pendataan terdapat 534 Kepala Keluarga (KK) terdampak bencana yang tersebar di dua kalurahan yakni Semanu dan Pacarejo. "Dengan pemberian bantuan ini diharapkan dapat meringankan warga yang dilanda bencana alam," katanya Kamis (17/3).

Dijelaskan bahwa untuk kerugian warga sampai dengan Rp 5.000.000 juta diberikan stimulan Rp 500.000,- kerusakan ringan antara Rp 5.000.000- 10.000.000 diberikan Rp 750.000,- Kerugian Rp 10.000.000,- Rp 20.000.000,- diberikan Rp 1.000-

000 dan untuk kerusakan berat akan diberikan stimulan Rp 17.500.000,-. Terdapat empat rumah dengan kerusakan berat akibat bencana tersebut berada di Padukuhan Jelok dan dua rumah berada di Padukuhan Sambirejo Kapanewon Semanu. Pemberian stimulan tersebut berdasarkan Keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 108/KPTS/2022 tentang penetapan besaran stimulan bantuan sosial. "Semoga recoveri ini bisa berjalan dengan baik. Sehingga warga dapat kembali beraktifitas seperti biasanya," imbuhnya.

Sementara Bupati Gunungkidul Sunaryanta menyatakan, masyarakat diharapkan dapat menerima bantuan stimulan tersebut meskipun besarnya tidak bisa menanggung seluruh perbaikan rumah. Masyarakat juga diminta bersabar atas cobaan yang terjadi.

Bupati Luncurkan Batik Wonosadi Misuwur

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meluncurkan batik motif baru hasil karya SMK Negeri 1 Daerah Istimewa Yogyakarta. Motif batik ini yang bernama Wonosadi Misuwur diharapkan dapat menambah kekayaan motif batik asli yang sudah ada di Kapanewon Ngawen khususnya dan Kabupaten Gunungkidul pada umumnya. Batik ini merupakan batik khas wilayah Kapanewon Ngawen yang sudah mendapatkan pengakuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada Tanggal 7 Agustus 2021. Setelah batik ini resmi di launching, saya berharap bu-

pati segera mengeluarkan Surat Edaran (SE) untuk pemakaian batik ini sesuai dengan audiensi yang sudah kita laksanakan beberapa waktu lalu. Sehingga aparat pemerintah dan masyarakat menggunakan batik produksi SMKN 1 Ngawen," kata Kepala Sekolah SMKN 1 Ngawen Supriningsih, dalam laporannya, Rabu (16/3).

Hadir dalam acara ini, dari Kemendikburistik, Sekda DIY Drs Kadamanta Baskara Aji Kadisdikpora DIY Didik Wardaya, dan sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Camat Ngawen Sugito SSos MSi Forkompimkap dan

Sedangkan bantuan ini sebagai bentuk perhatian dari Pemerintah Daerah, walaupun nilainya tidak seberapa mudah-mudahan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Bencana alam merupakan musibah yang tidak bisa dihindari karena berkaitan dengan alam dan yang harus dilakukan antisipasi adalah kewaspadaan dan mitigasi yang hidup berdampingan dengan potensi alam berkaitan dengan kerawanan bencana alam. "Kami berharap kewaspadaan harus tetap terjaga mencegah jatuhnya korban," ucapnya.

Sementara data kerusakan rumah di wilayah Kalurahan Semanu diantaranya, Padukuhan Kwangen Lor 118 KK mengalami rusak ringan. Padukuhan Sambirejo 51 KK rusak ringan dan 2 KK rusak berat. Padukuhan Kwangen Kidul 90 KK rusak ringan. Padukuhan Jelok 131 KK rusak ringan 2 KK rusak berat. Sedangkan untuk Padukuhan Cemplok 35 KK rusak ringan dan Padukuhan Jonge 105 KK rusak ringan. Total anggaran yang dikeluarkan untuk stimulan 534 Keluarga terdampak berjumlah Rp. 1.601.500.-497. **(Bmp)**

ANTISIPASI LAKALANTAS TIMPA PELAJAR

Pemkab Luncurkan Layanan Gratis Bus Sekolah

WONOSARI (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Gunungkidul akan mengoperasionalkan bus sekolah secara gratis untuk pelajar yang akan berangkat dan pulang sekolah. Program iniditargetkan akan direalisasi pada akhir Maret 2022. "Program ini dibuat karena melihat banyak kasus kecelakaan anak usia sekolah," kata Rakhmadian Wijayanto, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul, kemarin.

Selain mencegah kecelakaan lalu-lintas, kebijakan Pemkab juga bertujuan untuk meminimalisir adanya pelajar di bawah umur yang mengendarai kendaraan bermotor

untuk ke sekolah dan mencegah kecelakaan lalu-lintas.

Bus sekolah ini dinilai menjadi salah satu transportasi yang memudahkan siswa dan menekan angka kecelakaan lalu lintas terutama dari kalangan pelajar.

Dengan adanya layanan gratis bus sekolah program ini dishub dan pemkab akan secara matang melakukan berbagai persiapan. Mulai dari kelayakan bus, pengemudi, hingga standar keaman bus yang nantinya sudah di pastikan siap digunakan. "Pengoperasian, bus sekolah ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pelajar di semua jenjang pendidikan," imbuhnya.

ANGKA KEMISKINAN TERTINGGI DIY

Pemkab Agar Fokus Entaskan Kemiskinan

PENGASIH (KR) - Pemkab Kulonprogo agar lebih bekerja keras lagi dalam menjalankan program pengentasan kemiskinan di Kulonprogo. Sebab angka kemiskinan meningkat menjadi sebesar 18.38 persen di tahun 2021. Atau hanya tercapai sebesar 36,62 persen dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Angka tersebut juga menjadi yang tertinggi diantara kabupaten/kota di DIY.

Anggota DPRD Kulonprogo Jeni Widiyatmoko menyatakan hal itu dalam rapat Pansus LKJP Bupati Tahun Anggaran 2021, Rabu (16/3).

"Agar intervensi program pengentasan kemiskinan benar-benar tepat sasaran, sesuai dengan kriteria kemiskinan yang ditetapkan Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu, peta prioritas pengentasan kemiskinan juga perlu dibuat dan harus dijadikan acuan dalam menyalurkan program pengentasan kemiskinan tersebut," katanya.

Jeni menuturkan bahwa dari 15 kapanewon yang disasar dalam program pengentasan kemiskinan oleh Pemda DIY, 4 di antaranya berada di Kabupaten Kulonprogo yaitu wilayah Kapanewon Sentolo, Samiga-

luh, Pengasih, dan Kokap.

"Kami meminta agar program-program pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan seperti padat karya, rumah tidak layak huni (RTLH), jambanisasi dan lainnya bisa menysasar dan menitikberatkan di daerah-daerah yang masih dianggap miskin tersebut. Apalagi saat ini pemkab sedang berproses melaksanakan perencanaan pembangunan untuk APBD 2023. Sebisanya mungkin hal tersebut bisa dioptimalkan untuk fokus program pengentasan kemiskinan di Kulonprogo," ujar Jeni. **(Wid)**

OPERASI KESELAMATAN PROGO BERAKHIR

Tekan Angka Kecelakaan dan Pelanggaran Lalin

WONOSARI (KR) - Operasi Keselamatan Progo 2022 yang digelar Polres Gunungkidul selama 14 hari sudah berakhir.

Kasat Lantas Polres Gunungkidul, AKP Martinus Griavinto Sakti mengatakan selama operasi Keselamatan Progo digelar berhasil men-jaring sebanyak 481 pelanggaran lalu lintas dan hanya mendapatkan sanksi berupa teguran.

Sedangkan untuk sanksi tilang diberikan kepada 51 pelanggar. "Penindakan dengan sanksi tilang karena pelanggaran berpotensi menimbulkan kecelakaan lalu-lintas," katanya Selasa (16/3).

Sesuai dengan pelaksanaannya, Operasi Keselamatan Progo 2022 ini

memang mengedepankan tindakan preemtif. Sehingga sebanyak pelanggaran hanya diberikan sanksi berupa teguran.

Sedangkan untuk sanksi tilang diberikan kepada pelanggar kategori menonjol seperti pengendara motor tidak mengenakan helm, selain itu juga kurang kelengkapan surat-surat dan keadaan kendaraan yang tidak sesuai dengan standar pabrik kelayakan jalan.

Operasi Keselamatan Progo 2022 ini merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait tertib berlalu-lintas sehingga menekan angka terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan korban jiwa maupun luka-luka.

"Hasil analisa dan evaluasi selama operasi digelar menunjukkan angka lakalantas dan pelanggaran" ujarnya.

Selain melakukan operasi keselamatan, pihaknya juga mengimbau kepada masyarakat terutama pengendara untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dengan membagikan masker dan hand sanitizer kepada warga yang melintas di lokasi razia.

Dalam pelaksanaan operasi ada program pemberian helm pengaman kepada pengendara. "Untuk pembagian masker dan handsanitizer sebagai langkah kami ikut mencegah penularan Covid-19," terangnya. **(Bmp)**